

# PERANCANGAN ILUSTRASI BUKU “BIBIT CINTA” GESHE MICHAEL ROACH

Erlen Willim<sup>1</sup>, Tri Hadi Wahyudi<sup>2</sup>, Iwan Zahar<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

<sup>3</sup>Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul, Jakarta  
erlen.625170056@stu.untar.ac.id, triw@fsrd.untar.ac.id, iwan.zahar@esaunggul.ac.id

**Abstrak—** Tampilan visual dan layout menjadi aspek utama dalam pemilihan buku yang akan dibeli. Cover yang menarik dapat memberikan nilai estetika dalam buku. Pada perancangan ini, PT. Diamon Wisdom Indonesia memberikan kesempatan kepada perancang untuk menggarap ilustrasi dan layout buku “Bibit Cinta” Geshe Michael Roach, guna menyempurnakan tampilan buku dengan target audience usia 25-30 tahun. Perancangan ini menggunakan metode Robin Landa, yang terdiri atas 5 tahap yakni Orientasi, Analisis dan Strategi, Konsep Perancangan, Pengembangan dan Implementasi Desain. Data primer didapatkan dari wawancara dengan Direktur PT. Diamon Wisdom Indonesia, 8 orang target audience dan kuesioner sebanyak 90 responden. Perancangan ilustrasi menggunakan style tanpa outline dengan pewarnaan yang bertekstur. Warna utama yang dipakai yaitu warna merah, kuning, hijau, biru, pink, dan coklat. Layout yang digunakan yaitu posisi ilustrasi dan teks terpisah. Font judul menggunakan typeface Lilybelle dan bodycopy-nya Proxima Nova. Tujuan perancangan adalah untuk menarik perhatian pembaca termotivasi untuk membaca dan memahami keseluruhan isi dalam buku. Perancang menggarap 30 ilustrasi utama dan ilustrasi cover. Buku menggunakan softcover 310 gsm bahan art carton laminating doff dijilid dengan teknik perfect binding, bahan kertas menggunakan art paper 150 gsm. Buku terdiri dari 20 bab, 260 halaman atau 130 lembar dan berukuran 14 cm x 20 cm.

**Kata kunci:** Buku; Ilustrasi; Membaca; Motivasi; Perancangan

## I. PENDAHULUAN

Buku yang berisikan teks dalam jumlah banyak dapat menyebabkan kinerja mata semakin berat sehingga membuat pembaca kurang dapat menangkap esensi dari buku yang dibaca. Tampilan cover buku “Bibit Cinta” Geshe Michael Roach yang kurang mengikuti perkembangan zaman untuk *target audience* yang dituju menjadi alasan perancangan ilustrasi ini perlu dibuat. PT. Diamon Wisdom Indonesia bertujuan untuk menargetkan penjualan buku “Bibit Cinta” Geshe Michael Roach kepada generasi dengan rentang usia 25-30 tahun.

Ilustrasi cover yang menarik dapat memberikan nilai tambah estetika buku bacaan. Dari segi tampilan cover buku, konsumen dapat langsung membayangkan dan menyimpulkan secara singkat isi permasalahan yang dibahas.

Peter Hunt (1996:110) menyatakan bahwa buku ilustrasi adalah buku yang di dalamnya terdapat kombinasi antara teks dan ilustrasi. Dimana gambar dapat mengkomunikasikan lebih dalam dibandingkan hanya berupa kata-kata dan memudahkan pembaca memahami isi bacaan serta memberikan daya imajinasi.

Oleh karena itu, untuk mendukung proses pemahaman isi bacaan suatu buku, perlu memberikan unsur komunikasi visual yang dikemas dengan ilustrasi. Pendekatan secara visual dapat meningkatkan daya tarik untuk melihat, memahami, dan membaca sehingga pembahasan isi buku dapat dipahami lebih baik. Pembaca dapat terhibur dan buku menjadi tidak membosankan. Desain *layout* akan dirancang lebih teratur agar tercipta komunikasi yang mudah dipahami.

Ilustrasi memiliki jenis yang bermacam-macam. Banyaknya jenis ilustrasi memberikan gambaran akan meluasnya peran ilustrasi dalam bidang komunikasi visual. Semua media memerlukan ilustrasi sebagai penguat sebuah konsep atau bahkan ‘penambah nikmat mata pembaca’. Konsep sebuah pesan atau ide akan tervisual dan menjadi hidup dengan hadirnya ilustrasi (Maharsi, 2016:102).

Alasan dibutuhkannya ilustrasi dalam buku adalah untuk menarik perhatian pembaca menjelajahi isi buku. Buku dengan ilustrasi akan memotivasi pembaca untuk lebih cermat dalam memahami keseluruhan isi dalam buku (Wulandari, 2016).

Perancangan ilustrasi dilakukan untuk menyempurnakan tampilan buku agar dapat

menarik *target audience*, mendorong motivasi minat baca, dan meningkatkan daya imajinasi yang eksploratif serta menciptakan buku “Bibit Cinta” yang *fresh* dan *original* serta dapat bersaing di pasaran.

## II. METODE

Proses perancangan bersumber pada 5 *step of design* oleh Robin Landa (2011:77-95), yaitu Orientasi, Analisis dan Strategi, Konsep Perancangan, Pengembangan dan Implementasi Desain. Dalam tahapan ini penulis mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari melakukan wawancara dengan Direktur PT. Diamon Wisdom Indonesia dan 8 orang *target audience* serta kuesioner yang dibagikan kepada 90 responden. Sementara data sekunder diperoleh dari studi pustaka dari media cetak maupun *online* yang berkaitan erat dengan tema dan objek perancangan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Konsep Perancangan

#### 1. Konsep Media

Media utama yang akan digunakan adalah ilustrasi untuk buku “Bibit Cinta”. Kemudian untuk media pendukungnya disesuaikan dengan perancangan agar

kedepannya dapat membantu dalam mempromosikan buku “Bibit Cinta” Geshe Michael Roach, melalui media seperti *bookmark*, gantungan kunci, *x-banner*, *quotes card*, mask, pillow, *calendar*, *planner*, *tote bag* dan pin.

## 2. Konsep Visual

Dalam ilustrasi akan menampilkan sebuah *scene* yang paling mewakili intisari dari setiap cerita. Konsep visualisasi ilustrasi akan menghadirkan karakter perempuan dan laki-laki yang merupakan sepasang suami istri. Penggambaran karakter diadaptasi dari karakteristik orang Tibet pada umumnya, yaitu mata sipit dengan pipi merah merona akibat dari iklim ekstrim di Tibet, mayoritas rambut berwarna coklat mendekati hitam, tubuhnya tidak terlalu tinggi, khusus untuk perempuan selalu mengepang rambutnya dan menggunakan aksesoris gelang dan anting berwarna-warni.

Unsur ilustrasi lainnya tersinspirasi dari motif pakaian Tibet dengan beragam elemen dan simbol serta menggambarkan unsur floral, yaitu elemen bunga, tanaman, dan awan untuk merepresentasikan objek alam.

## 3. Konsep Tipografi

Jenis Tipografi yang digunakan pada judul buku “Bibit Cinta” adalah LillyBelle, *font* ini memiliki tekstur yang berani dan memiliki konotasi romantis. Sedangkan *bodycopy*-nya menggunakan *font* Proxima Nova, karena memiliki keterbacaan yang tinggi, karakternya tegas namun tidak kaku sehingga mudah untuk diproses oleh otak.

Pada judul bab menggunakan *font* ZCOOL XiaoWei, *font* ini memiliki ciri khas seperti sapuan kuas yang gesit, mudah dikenali dan keterbacaannya jelas serta *flexible* saat digunakan pada media yang kecil maupun besar.

Pada bagian *Quotes*, menggunakan *font* Crimson, jenis huruf serif: kontemporer, jelas, klasik dan mempunyai keterbacaan yang baik untuk teks yang padat dan panjang.

## 4. Konsep Warna

Warna yang digunakan adalah *tone* warna yang *warm* dengan warna utamanya yaitu warna merah dengan pantone (F0492F), kuning (F7C935), hijau (5E9340), biru (2C578C), pink (F06D5E), coklat (B76D29), dan hitam (32302D) beserta warna turunannya.

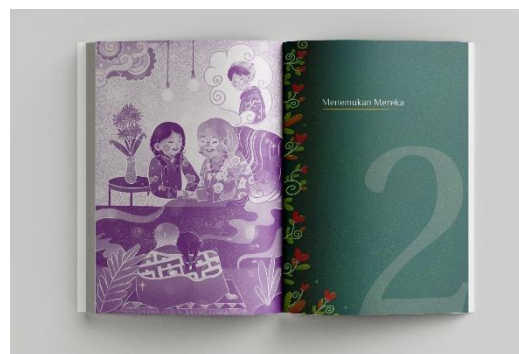
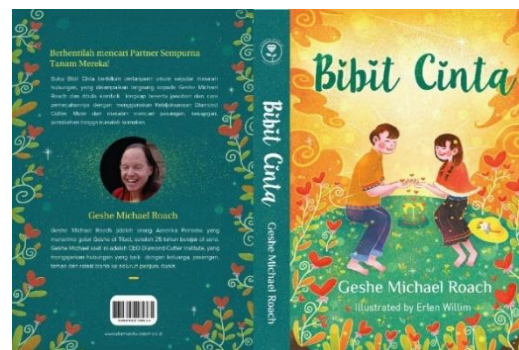
*Tone* warna tersinspirasi dari warna bendera doa Tibet. Semua ilustrasi dalam buku menggunakan *background* warna kuning. Secara psikologi, warna kuning merupakan warna yang paling bahagia, memberi arti kehangatan, mengandung makna yang optimis, semangat dan bijaksana. Sejalan dengan konten pada buku “Bibit Cinta” yang memberikan pesan moral dan nasihat yang positif kepada pembacanya.

## 5. Konsep Layout

*Layout* yang digunakan yaitu *layout* dengan posisi ilustrasi dan teks berada pada halaman yang berbeda. Konsistensi *layout*, posisi ilustrasi selalu berada di sebelah kiri dan teks dimulai di sebelah kanan sehingga menciptakan harmoni yang seimbang (*balance*). Konsep *layout* minimalis, *clean and clear* sehingga keterbacaannya jelas dan fokus. *Layout* yang minimalis dan hirarki tipografi yang jelas membuat poses membaca menjadi cepat, mudah dan fungsional.

## B. Gambar

### 1. Buku “Bibit Cinta”



Gambar 1 Willim, Erlan. (2020).  
Buku “Bibit Cinta” Geshe Michael Roach.

## 2. Bookmark



Gambar 2 Willim, Erlan. (2020). *Bookmark*.

## 3. Acrylic Keychain



Gambar 3 Willim, Erlan. (2020). *Acrylic Keychain*.

## 4. Button



Gambar 4 Willim, Erlan. (2020). *Button*.

## 5. Mask



Gambar 5 Willim, Erlan. (2020). *Mask*.



## 6. Quotes Card



Gambar 6 Willim, Erlen. (2020). *Quotes Card*.

## 7. Planner



Gambar 7 Willim, Erlen. (2020). *Planner*.

## 8. Desk Calendar



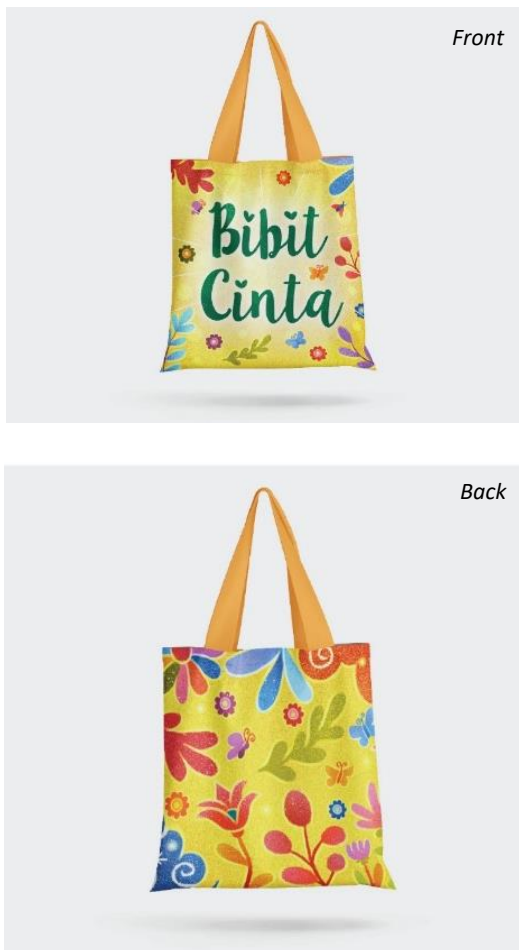
Gambar 8 Willim, Erlen. (2020). *Desk Calendar*.

## 9. Pillow



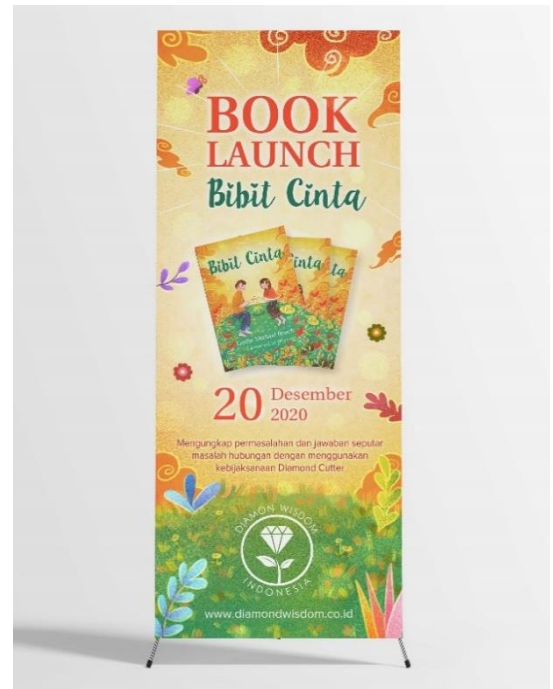
Gambar 9 Willim, Erlen. (2020). *Pillow*.

## 10. Tote Bag



Gambar 10 Willim, Erlen. (2020). *Tote Bag*.

## 11. X-Banner



Gambar 11 Willim, Erlen. (2020). *X-Banner*.

## 12. Fotografi Buku "Bibit Cinta"



Gambar 12 Willim, Erlen. (2020). *Fotografi Buku "Bibit Cinta" Geshe Michael Roach*.

#### IV. SIMPULAN

Dari hasil proses perancangan yang didapatkan, dapat diketahui bahwa ilustrasi memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah buku, karena ilustrasi dapat memotivasi minat baca pembaca sekaligus membantu pembaca memahami isi buku dengan baik. Gaya ilustrasi yang digunakan disesuaikan dengan minat *target audience* usia 25-30 tahun. Perancang menggunakan gaya ilustrasi cerita bergambar dan imajinatif dengan pewarnaan bertekstur, *tone* warna *warm* dan tidak menggunakan *outline*. Untuk memperkuat unsur ilustrasi buku, perancang menambahkan elemen visual Tibet dengan beragam simbol dan warna yang mencolok untuk memberikan ciri khas dan karakter visual untuk buku “Bibit Cinta”.

Buku “Bibit Cinta” terdiri dari 20 bab, yang memiliki 260 halaman atau 130 lembar dengan total 30 ilustrasi utama dan ilustrasi *cover*. Buku akan dijilid menggunakan teknik *perfect binding*, pada *cover* menggunakan *softcover* bahan *art carton* 310 gsm dengan *finishing laminating doff*.

Diharapkan dengan perancangan ilustrasi buku “Bibit Cinta” Geshe Michael Roach akan semakin banyak *illustrator* Indonesia yang tertarik dalam menggarap ilustrasi buku non fiksi yang dikemas dengan menarik dan

variatif sehingga diharapkan dapat bersaing dengan kompetitor sejenis. Gaya ilustrasi lokal masih dapat bersaing di pasaran sebab memiliki ciri khas yang unik dan menarik serta membawa warna baru seiring perkembangan zaman. Dalam merancang ilustrasi buku, perancang menyarankan sebelum memulai proses pengembangan konsep ilustrasi sebaiknya membaca buku secara keseluruhan terlebih dahulu dan mengambil intisari dari setiap cerita atau bab agar pada saat proses sketsa dapat lebih terfokus dan jelas.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan oleh berbagai pihak, terutama kepada PT. Diamon Wisdom Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada perancang untuk menggarap ilustrasi Buku “Bibit Cinta” Geshe Michael Roach.

Terima kasih juga kepada Ibu Kiky Nasution selaku Direktur PT. Diamon Wisdom Indonesia yang telah bersedia untuk diwawancarai di tengah kesibukannya.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Patricia Rusli selaku Manager Operasional PT. Diamon Wisdom Indonesia yang telah mengirimkan buku “Bibit Cinta” Geshe Michael Roach kepada perancang.



Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada 90 responden yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuesioner Perancangan Ilustrasi Buku “Bibit Cinta” Geshe Michael Roach.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hunt, P. (1996). *An Introduction to Children's Literature*. Inggris: Oxford University Press.
- Landa, R. (2014). *Graphic Design Solutions 5<sup>th</sup> Edition by Robin Landa*. USA: Wadsworth Publishing.
- Maharsi, I. (2016). *Ilustrasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI.
- Wulandari. (2016). *Membuat Buku dengan Mencantumkan Ilustrasi Itu Penting*. <https://penerbitdeepublish.com/membuatbuku-b54/> (diakses pada 25 September 2020).